

ABSTRAK

Puput Febriyanti: 180104030051, “*Manajemen Dakwah di Masjid Al-Ikhlas Kelurahan Sungai Andai Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin*”, Skripsi, Banjarmasin, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2021. Pembimbing: Drs. Ahmad Rijali, M.Pd dan Devi Noviyanti, SE., MM

Kata Kunci: Manajemen Dakwah dan Masjid

Latar belakang penelitian ini dilandaskan dengan perlunya manajemen dalam kegiatan dakwah di sebuah masjid. Dengan diterapkannya fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan sehingga dakwah akan berjalan dengan baik dan lancar secara efektif serta efisien. Faktor penghambat dan pendukung juga berpengaruh dalam berjalannya kegiatan dakwah.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memahami bagaimana manajemen dakwah yang diterapkan di masjid Al-Ikhlas dan mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendorong dari kegiatan dakwah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti adalah masjid Al-Ikhlas memiliki banyak kegiatan yang menerapkan fungsi manajemen dakwah didalamnya dengan baik seperti azan shalat fardhu lima waktu, shalat berjamaah, majelis taklim setiap malam jum'at, majelis taklim perempuan, taman pendidikan al-qur'an, peringatan hari besar islam, haul ulama-ulama, pembelajaran tilawah al-qur'an, pembelajaran maulid habsyi, pesantren ramadhan, tadarus al-qur'an, shalat idul fitri dan adha, pemotongan hewan kurban, penerimaan zakat, infak, sedekat dan kegiatan lainnya. Fungsi manajemen dakwah yang pertama adalah perencanaan dengan cara menentukan penceramah, jadwal pelaksanaan, materi yang disampaikan dan keuangan yang akan dikeluarkan, pengorganisasian dengan cara membentuk dan membagi tugas serta tanggung jawab kepada pengurus masjid sesuai dengan keahliannya. Dalam hal pelaksanaan selalu berjalan dengan lancar dan yang terakhir adalah pengawasan yang dilakukan dengan mengadakan rapat evaluasi yang dipimpin oleh ketua umum. Faktor pendukung dari kegiatan dakwah masjid terdapat dari pengurus dan masyarakat yang bekerja sama dalam menjalankan kegiatan, sedangkan faktor penghambatnya berasal dari luar yaitu tidak adanya donatur untuk memberikan sumbangan secara tetap untuk kesejahteraan umat dan masjid.